

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 KESIMPULAN**

1. Dari hasil pengujian emisi gas buang terdapat perbedaan hasil emisi gas buang pada ketiga bahan bakar tersebut. Pada kendaraan Suzuki Pick Up emisi gas buang CO pada bahan bakar premium yaitu 0.31%, pertalite 0.20%, pertamax 0.10%, Hasil emisi gas buang HC pada bahan bakar premium yaitu 90 ppm, pertalite 62 ppm, dan pertamax 32.50 ppm. Sedangkan pada kendaraan Toyota Innova emisi gas buang CO pada bahan bakar premium yaitu 0.31%, pertalite 0.15%, dan pertamax 0.07%. Hasil emisi gas buang HC pada bahan bakar premium 73.50 ppm, pertalite 46.50 ppm, dan Pada bahan bakar pertamax 16.50 ppm.
2. Perbedaan hasil pada emisi gas buang yang telah di ujikan pada kedua kendaraan tersebut tidak hanya di pengaruhi oleh bahan bakar saja, tetapi juga dipengaruhi oleh teknologi dan komponen pada mesin kendaraan tersebut. Emisi gas buang pada bahan bakar pertamax lebih bagus dibandingkan dengan bahan bakar Premium dan Pertalite. Sedangkan jika dibandingkan hasil ketiga pengujian bahan bakar tersebut pada ambang batas yang telah ditetapkan pada Permen LH No. 5 Tahun 2006, maka seluruh hasil pengujian ketiga bahan bakar tersebut masih dalam ambang batas yang ditetapkan.

## **V.2 SARAN**

1. Untuk kendaraan bermesin bensin disarankan menggunakan bahan bakar Pertamax, karena kualitas bahan bakar berdampak pada hasil emisi gas buang kendaraan bermotor. Hasil pengujian dari ketiga bahan bakar tersebut didapat bahwa bahan bakar Pertamax memiliki emisi gas buang yang rendah. Maka dari itu bahan bakar Pertamax memiliki kualitas yang lebih baik dari bahan bakar Premiun dan Peralite, sehingga penggunaan bahan bakar Pertamax memiliki pembakaran yang sempurna dan juga ikut serta melestarikan lingkungan dengan mengurangi tingkat pencemaran udara.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh perawatan mesin terhadap hasil emisi gas buang kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.

\_\_\_\_\_Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.

Ismiyati. 2014. Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.

Moh. Wildan Habibi. 2016. Analisis Penggunaan Bahan Bakar Bensin Jenis Peralite dan Pertamina Pada Mesin Bertorsi Besar.

Agus, Hasa, Putra. 2006. Perbandingan Penggunaan Berbagai Jenis Bahan Bakar Terhadap Emisi Gas Buang Pada Speda Motor 4 Langkah.

Wardan Suyanto. 1989. Teori Motor Bensin

Awal Syahri. 2006. Analisis Kinerja Mesin Bensin Berdasarkan Hasil Uji Emisi.

Arifin, Z., 2009. Pengendalian Polusi Kendaraan. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Budiarsa. 2012. Pengaruh Nilai Oktan Bahan Bakar Dan Putaran Mesin Pada Kendaraan Bermotor Terhadap Karakteristik Emisi Gas Buang.

Mustaf Bakeri. 2012. Analisa Gas Buang Mesin Berteknologi EFI dengan Bahan Bakar Premium

Tri Tugaswati. 2015. Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor dan Dampak Terhadap Kesehatan.

<https://peta-kota.blogspot.com/2011/08/peta-kabupaten-bekasi.html>

<https://gobekasi.id/terapkan-pembayaran-kir-keliling-program-kabupaten-bekasi-bakal-jadi-standar-jawa-barat/>

<https://www.oto.com/mobil-baru/suzukui/spesifikasi>

<https://www.scribd.com/doc/77454741/gas-analyzer>

<https://ejournal.istn.ac.id/presisi/article/view/123>

<https://bapenda.jabarprov.go.id/bapenda-jabar-peta-ktmdu-cabang-kabupaten-bekasi/>

<https://www.pertamina.com/id/fuel-retail>